



Nomor : 010/PM13-JATMAN/VII-24 Subang, 28 Juli 2024
Lamp. : 1 (satu) berkas.
Perihal : **Pengiriman Materi Bahtsul Masail Waqi'iyyah Thoriqiyyah Pada Pra Muktamar ke-13 JATMAN**

Kepada Yth:

1. Pengurus Idaroh Wustho JATMAN se Indonesia
2. Pengurus Idaroh Syu'biyyah JATMAN se Indonesia

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepangkuan Baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan penerus risalahnya. Semoga Bapak-Bapak Kyai, Ibu-Ibu Nyai dan Saudara-Saudara sekalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT, *amiin ya Mujiibassaliin*.

Selanjutnya, diberitahukan dengan hormat lagi sangat kepada Pengurus Idaroh Wustho dan Idaroh Syubiyyah Jamiyyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah (JATMAN) se Indonesia bahwa pelaksanaan PRA MUKTAMAR ke-13 JATMAN akan diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari : **Selasa s.d. Rabu**
Tanggal : **6-7 Agustus 2024**
Waktu : **Jam 08.00 s.d. selesai (terlampir)**
Tempat : **Aula Pemda Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat**

Sehubungan dengan hal tersebut Kami mengirimkan materi bahstul Masail Thoriqiyyah Waqi'iyyah dengan harapan setiap Idaroh Wustho dan Idaroh Syubiyyah menyiapkan jawaban berikut ma'khadznya yang akan disampaikan pada acara tersebut.





Keterangan : Idaroh Aliyyah masih menerima masail thoriqiyyah waqi'iyyah berikut jawaban dan ma'khadznya dari Idaroh Wustho dan Idaroh Syu'biyyah.

Demikian atas perkenan dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pantia Pra Muktamar ke-13 JATMAN,

SUBANG - JABAR
PANITIA
PRA MUKTAMAR KE 13
JATMAN

RM. EVI SILVIADI	**H. BURHAN, S.Sos**
Ketua	Sekretaris

Mengetahui :

Rois 'Am JATMAN,



DR. HABIB MUHAMMAD LUTHFIY ALI BIN YAHYA

NIP : A.IF 001





Lampiran :

Deskripsi masalah :

1. Dimasa-masa sekarng ini terjadi masalah Nasab (BA'A LAWI) telah sampai ke pada masyarakat awam sehingga terjadi keresahan karena ulah segelintir orang baik dari kelompok BA'ALAWI maupun dari pihak luar mereka, bahwasanya nasab BA'ALAWI adalah fiktif tdk sampai pada Nabi SAW. Atau tdk mustahil pada Rosulullah SAW.

   Pertanyaan :

   1.1. Bagaimana hukumnya orang yang mengatakan bahwa BA'ALAWI itu adalah tokoh Fiktif?

   1.2. Apakah ada dasar hadits maupun kitab kuning menjelaskan tentang BA'ALAWI?

   1.3. Bagaimana solusi nya agar masalah ini selesai dan tuntas?

2. Kontroversi sekitar Syekh SITI JENAR sampai sekarang masih aktual di bicarakan di kalangan Ahli Tarekat tentang keberadaan makamnya juga Aliran Tashawuf nya bahkan ada yang mengatakan bahwa Syekh SITI JENAR adalah sama sekali tidak berseberangan dengan Wali Songo.

   Pertanyaan :

   2.1. Bagaimana (siapa dan apa aliran / ajaran serta bagaimana pandangan Ahli Thoriqoh tentang Syekh SITI JENAR?

   2.2. Dimanakah sebenarnya maqom Syekh SITI JENAR.?

3. Disuatu daerah ada seorang tokoh masyarakat ketika mengisi pengajian mengartikan kalimat فالله موجود bahwa Allah SWT itu diwujudkan sebab Lafadz موجود berbentuk isim maful.

   Pertanyaan :

   3.1. Benarkah Lafadz فالله موجود itu Allah diwujudkan.

   3.2. Bagaimana makna yang benar untuk Lafadz tersebut sesuai dengan tata bahasa Arab?




4. Didalam bacaan Istighosah yang beredar di kalangan Jama'ah Thoriqoh terdapat kalimat :

اللهم صل على سيدنا محمد قد ضاقت حيلتى ادركنى يارسول الله.

Hal ini pernah dijadikan tuduhan bahwa Istighosah tersebut menyebabkan kemusyrikan karena mensejajarkan permohonan kepada Rosulullah SAW dgn permohonan kepada Alloh SWT.

Pertanyaan :

4.1. Siapakah yang merumuskan kalimat tersebut.?

4.2. Apakah ada bagian kalimat yang dihilangkan bagaimana rumusan yang sebenarnya.?

4.3. Sejauh manakah makna idrok (mohon pertolongan) yang layak dan tepat tidak melanggar syariat yang dimohonkan kepada Rosulullah SAW.?

4.4. Bagaimana pengertian terjemahan yang tepat untuk sholawat tersebut.?

4.5. Apakah Lafadz tersebut dapat (boleh jadi terkib sebenarnya Ditarkibkan) adrikni ya Rosulallah, yakni Lafadz adrikni terdiri atas kata Adrik (fi'il amar dari Adroka Fa'ilnya Alloh) Ni nun wiqoyah dan yak mutakallim sebagai maf'ul awal sedangkan Lafadz Rusulallah sebagai maf'ul tsani dengan demikian tidak terdapat iltifat dan Lafadz nya menjadi :

اللهم صل على سيدنا محمد قد ضاقت حيلتى ادركنى رسول الله. ؟